

**“PENERAPAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
(CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI  
MELADANI SIFAT-SIFAT MULIA PARA RASUL  
ALLAH SWT DI SMPN 2 WOYLA KELAS VIII  
SEMESTER GENAP TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

**Masyithah**  
Guru SMP Negeri 2 Woyla

**ABSTRAK**

*Penelitian ini berjudul “Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meladani sifat – sifat mulia para Rasul Allah SWT di SMPN 2 Woyla kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan perbaikan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam materi Meladani sifat- sifat mulia para Rasul Allah SWT. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Meladani sifat – sifat mulia para Rasul Allah SWT, Perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). Penelitian ini dilakukan di SMP 2 Woyla dengan menggunakan 2 Siklus. Dan setiap siklusnya mempunyai tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Pada siklus I peserta didik belum terbiasa dengan kondisi belajar ini, sehingga dilakukan tindakan penjelasan kepada peserta didik tentang langkah - langkah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Dalam siklus II pendidik dan peserta didik sudah mulai memahami model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) serta menunjukkan hasil yang maksimal dilihat dari hasil belajar peserta didik yang terus mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat dari setiap hasil belajar peserta didik pada siklus I peserta didik yang tuntas adalah Hasil belajar peserta didik yang tuntas pada hasil pratindakan adalah 41 % dan 59 % yang belum tuntas, pada siklus I peserta didik yang tuntas adalah 66% dan 34 % Peserta didik yang belum tuntas, sedangkan peserta didik yang tuntas pada siklus II adalah 100 % , Peserta didik tuntas semua. sehingga penggunaan model pembelajaran CTL dapat terus di terapkan untuk proses pembelajaran kedepannya karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.*

**Kata kunci:** *Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL), Hasil belajar Siswa, Meladani sifat-sifat mulia para Rasul Allah SWT.*

**PENDAHULUAN**

Salah satu upaya perubahan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan adanya penerapan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). Pembelajaran CTL pada dasarnya adalah konsep pembelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang nantinya secara fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan atau dari suatu konteks ke konteks lain sehingga pemahaman siswa diharapkan akan meningkat Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat menurut, ( Nurhadi, 2003).

Strategi pembelajaran Contextual teaching and Learning (CTL) itu bisa mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya menurut, (Jumanta Hamdayana, 2014), Sebagaimana halnya dengan penerapan strategi CTL di SMP N 2 Woyla yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar dimana nilai siswa masih banyak di bawah KKM. Penerapan strategi CTL yang ada di SMP 2 Woyla masih cenderung pasif, karena masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Akibatnya Pembelajaran akan membuat siswa cepat bosan. Dalam Proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Woyla ini guru yang terlihat aktif sedangkan siswanya terlihat pasif, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru. Banyak juga siswa yang mengantuk, mengobrol, dan sering izin kebelakang ketika mengikuti pelajaran. Dengan melihat hal itu maka terlihatlah bahwasanya siswa cenderung jenuh dan bosan. Sejauh ini para guru berpandangan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang harus dihafal, sehingga pelajaran pendidikan Agama Islam cukup disampaikan dengan ceramah dengan begitu pembelajaran dikelas selalu berpusat pada guru. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa bukan sekedar objek akan tetapi mampu berperan sebagai subjek, dengan dorongan dari guru mereka diharapkan mampu mengkonstruksikan pelajaran dalam benak mereka sendiri. Jadi, siswa tidak hanya sekedar menghafalkan fakta-fakta, akan tetapi mereka dituntut untuk mengalami dan akhirnya tertarik untuk menerapkannya. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meladani sifat – sifat mulia para Rasul Allah SWT di SMPN 2 Woyla kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **LANDASAN TEORI**

Pada dasarnya konsep pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dengan prinsip-prinsipnya bukan merupakan konsep baru. Konsep dasar pendekatan ini diperkenalkan pertama kali pada tahun 1916 oleh Jhon Dewey yang menganjurkan agar kurikulum dan metedologi pengajaran dipertautkan dengan pengalaman dan minat peserta didik. Proses belajar sangat efektif bila pengetahuan baru diberikan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik sebelumnya, Trianto ( 2010)

*Contextual Teaching And Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Menurut Ramayulius, ( 2010) bahwa pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat menghubungkan atau mengaitkan

antara materi pembelajaran dengan kenyataan yang dia tentukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menerapkan materi pembelajaran yang dipelajarinya dalam kehidupannya. Sedangkan menurut Mansur Mukhlis, (2007) bahwa *Contextual Teaching And Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Woyla Kabupaten Aceh Barat, Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu dari bulan Maret sampai bulan Mei 2021. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Woyla pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 orang. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Jika pada siklus I terdapat kekurangan maka penelitian pada siklus II lebih diarahkan pada perbaikan, dan jika pada siklus I terdapat keberhasilan maka pada siklus II lebih diarahkan pada pengembangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 24 siswa, hanya 10 siswa yang berhasil mencapai KKM, 14 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 41%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI tentang materi Meladani sifat – sifat mulia para Rasul Allah SWT yaitu 61,25 , jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas.

Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui pembelajaran CTL. Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran CTL di kelas VIII SMPN 2 Woyla Kabupaten Aceh Barat pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 72,08. Dari 24 siswa, sebanyak 8 siswa yang tuntas karena Nilai masih rendah belum mencapai nilai Ketuntasan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 66%, hal ini masih kurang dari kriteria yang diharapkan, karena masih banyak Siswa yang nilai belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Sehingga diharapkan kemampuan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran CTL di kelas VIII SMPN 2 Woyla pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 84,16 siswa semua tuntas . karena nilai yang diperoleh telah mencapai KKM yang diharapkan.

Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 100%, persentase tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pembahasan mata pelajaran Penjaskes melalui metode berpasangan pada siswa kelas VIII semester ganjil SMPN 2 Woyla ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 72,08 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 16 siswa dari 8 jumlah siswa kelas VIII sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 66%, karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 70

Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan metode CTL, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 84,16 yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas semua. Prosentase dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 100%. Pembahasan di atas menunjukkan bahwa Metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran PAI . Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data membuktikan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada kelas VIII SMPN 2 Woyla ,dapat disimpulkan bahwa dengan melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meladani sifat – sifat mulia para Rasul Allah SWT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari antusias peserta didik dalam menerima materi dan tidak merasa malu dalam mempraktikan secara langsung materi yang diterima,sehingga menimbulkan rasa ingin tau yang tinggi terhadap pembelajaran dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar peserta didik yang tuntas pada hasil pratindakan adalah 41 % dan 59 % yang belum tuntas, pada siklus I peserta didik yang tuntas adalah 66% dan 34 % Peserta didik yang belum tuntas, sedangkan peserta didik yang tuntas pada siklus II adalah 100 % , Peserta didik tuntas semua.sehingga pnggunaan model pembelajaran CTL dapat terus di terapkan untuk proses pembelajaran kedepannya karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **SARAN-SARAN**

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning ( CTL) kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning ( CTL ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meladani sifat -sifat mulia para Rasul Allah SWT.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning(CTL) supaya terlebih dahulu menyusun dengan sebaik-baiknya dan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik dan pendidik yang akan menjadi objek penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik.
3. Dalam penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) ini dapat juga ditambahkan dengan media-media yang relevan untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif atau upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meladani sifat – sifat mulia para Rasul Allah SWT.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Radja Grafindo Persada. 1995.
- Departemen Agama RI. Al Quran Dan Terjemahnya. Toha Putra.Semarang: 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.Jakarta: Depdiknas. 2003.
- Djamarah DKK. Pendekatan Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- E. Mulyasa. Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Kurikulum Standar Kopetensi dan Kopetensi Dasar. Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya.2010
- Elaine B.Johnson. Contextual Teaching Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna. Bandung: Mizan Learning Center (MLC). 2009.
- Marghono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Masnur Mukhlis. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Malang: Bumi Aksara. 2007.
- Muhammad Athiyah Al Abrasy. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang. 2009.
- Muhibin Syah. Psikologi Pendiidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. 2008.

- Nana Sudjana. Penilaian Hasil Belajar Mengajar . Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. 2009.
- Nana Sudjana. CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru. 2001.
- Nanang, Hanafiah, Cucu Suhana. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Oemar Hamalik. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Dalam Belajar. Bandung: Tarsito. 1981.
- Oemar hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT bumi aksara. 2001.
- Patmonodewo. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Ramayulis. Metodologi Pendidikann Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia. 2010.
- Suparlan Suharto. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group. 2007.
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, landasan, dan Implementasinya pada KTSP. Jakarta: Kencana. 2010
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksar. 2010
- Wina Sanjaya. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Kencana. 2008.
- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:Kencana. 2011.